

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Komunikasi Interpersonal

The Influence of Emotional Intelligence on Interpersonal Communication

Heny Yuliana Purwaningsih¹, Rosita Yuniati^{*2}, Dharwani M. Hasibuan²

¹ Program Studi D4 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta 57127, Telp (0271) 852518, Fax (0271) 853275

² Program Studi S1 Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Setia Budi Surakarta, Jl. Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta 57127, Telp (0271) 852518, Fax (0271) 853275

³ Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta
Jl. Ronggowarsito No.130, Timuran, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57131

*Corresponding authors: ochita_june@yahoo.co.id

INTISARI

Perusahaan yang menyadari bahwa karyawan merupakan aset utama dalam perusahaannya akan memikirkan langkah dan tindakan yang dapat mendorong pengembangan sumber daya manusia untuk produktif, kreatif, dan berprestasi dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Karyawan adalah salah satu aspek penting yang ada di suatu perusahaan sehingga dituntut untuk dapat berinteraksi dengan atasan dan rekan kerja yang seringkali dapat menimbulkan permasalahan selisih paham antara pendapat masing-masing. Komunikasi interpersonal merupakan kunci sukses dalam menjalin hubungan kerja. Salah satu faktor komunikasi interpersonal yaitu kecerdasan emosional. Literatur review ini bertujuan untuk mengkaji tentang Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Komunikasi Interpersonal. Metode yang digunakan dalam pencarian literatur ini menggunakan *electronic based* yang terindeks *sinta*, *google scholar*, *Neliti*, *Garuda* dan *Proquest* dengan menggunakan kriteria inklusi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur ini adalah “kecerdasan emosional”, “komunikasi interpersonal”, “kemampuan komunikasi”, “emotional intelligence”, “interpersonal communication” dengan dipilih *full text*. Dari 15 penelitian yang diperoleh 13 penelitian menyatakan terdapat pengaruh signifikan Kecerdasan Emosional dan komunikasi Interpersonal. Penelitian studi literatur ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang tinggi terhadap komunikasi interpersonal.

Kata Kunci: kecerdasan emosional, komunikasi interpersonal, perusahaan, sumber daya manusia, karyawan.

ABSTRACT

Behavioral companies realize that employees are the main asset in their company and will measure steps and actions that can encourage the development of human resources to be productive, creative and perform well in facing the challenges in the world of work. The Employees are an important aspect of a company. Employees are required to be reliable with their superiors and coworkers who can often cause disagreements between their respective opinions. Interpersonal communication is the key to success in establishing working relationships. One of the factors of interpersonal communication is emotional intelligence. This literature review aims to examine the effect of emotional intelligence on interpersonal communication. The method in this



Penerbit: USB Press

Jl. Letjend. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta 57127

Email : usbpresssolo@gmail.com

literature using an electronic-based index indexed by Sinta, Google Scholar, Research, Garuda and Proquest using the inclusion criteria. The keywords used in this literature search are "intelligence intelligence", "interpersonal communication", "communication skills", "emotional intelligence", "interpersonal communication" with the selected complete text. Results Of the 15 studies obtained 13 studies there is a significant effect of Emotional Intelligence and Interpersonal communication. This literature study shows that emotional intelligence has a high influence on interpersonal communication. Keywords: emotional intelligence, interpersonal communication, the company, human resources, the employees.

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya dan karya. Seiring dengan perkembangan masyarakat, kinerja harus mendapatkan perhatian yang serius dari kepala perusahaan. Seorang yang bekerja memiliki kebutuhan dan keinginan untuk mendapatkan informasi untuk mengetahui tugas-tugas dan mengetahui strategi perusahaan. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang terjadi secara langsung atau tatap muka baik antara seseorang dengan seseorang maupun dengan kelompok, komunikasi ini sangat efektif karena dapat langsung diketahui respon dari komunikan (Rakhmat, 2005). Komunikasi interpersonal merupakan hal yang penting dan merupakan kunci sukses dalam menjalin hubungan kerja. Kesuksesan dalam komunikasi ini yaitu, dapat menyampaikan pesan atau hal-hal yang dimaksudkan kepada pendengar dengan benar dan tepat sesuai dengan hati dan pikiran. Menurut De Vito (1992), Komunikasi Interpersonal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu kecerdasan emosional. Fenomena yang sering terjadi pada komunikasi yaitu "miss" dalam komunikasi, karena apa yang ingin disampaikan tidak dapat ditangkap secara tepat dan benar oleh si penerima pesan (Widowati, 2005). Komunikasi interpersonal juga sering mengalami hambatan yang disebabkan oleh rantai komunikasi dari karyawan ke kepala perusahaan karena terjadi kesalahfahaman dalam penyampaian pesan ataupun keluhan yang kurang ditanggapi oleh atasan. Dalam berkomunikasi sering menggunakan ketegasan dalam memberikan perintah, menegur, dan memberikan hukuman sehingga mengakibatkan naiknya emosi pada karyawan (Yakub et al., 2015). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif terhadap komunikasi interpersonal dimana seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi akan lebih mudah dalam memerankan emosinya sehingga cara penyampaian dalam komunikasi dapat terkendali. Maka Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal.

METODE PENELITIAN

Strategi Pencarian Jurnal

Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur yang merangkum beberapa literatur yang relevan dengan tema penelitian. Adapun cara pencarian literatur menggunakan *electronic based* yang terindeks *sinta*, *google scholar*, *Neliti*, *Garuda* dan *Proquest*. Penulis membuka website <http://sinta.ristekdikti.go.id/journals>, www.google.com, <https://www.neliti.com/id/journals>, garuda.ristekbrind.go.id, dan www.search-proquest.com dan sumber database lainnya yang dilengkapi dengan DOI pada setiap jurnal. Referensi yang digunakan yaitu dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (*Journal national* dan *Journal international*). Pada strategi pencarian literatur kata kunci yang digunakan antara lain: "kecerdasan emosional", "komunikasi interpersonal", "kemampuan komunikasi", "emotional intelligence", "interpersonal communication" dengan dipilih *full text*.

Kriteria jurnal

Pemilihan literatur yang diambil, yaitu berdasarkan kriteria jurnal yang mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Kriteria jurnal yang digunakan yaitu berdasarkan judul jurnal, abstrak, dan kata kunci atau keyword. Data primer yang diperoleh yaitu jurnal yang dipublikasikan dari tahun 2010 s.d tahun 2020 yang membahas tentang kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal). Berdasarkan penelusuran tersebut terdapat 65 jurnal dimana jurnal yang termasuk kriteria inklusi sebanyak 15 jurnal yang akan dijadikan sebagai data primer dalam review artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini menggunakan literatur atau jurnal-jurnal yang dianggap sesuai dengan topik penelitian. Penyajian hasil dilakukan dalam bentuk tabel dengan subjek penelitian yang berbeda-beda yaitu pada karyawan, perawat dan guru SD. Berikut jurnal- jurnal yang sesuai dengan topik penelitian pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan dari literature tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal

No	Penulis	Judul	Metode Pengumpulan Data	Responden	Signifikan dan resume
1	(Hutagalung, 2014)	Pengaruh kecerdasan emosional, komunikasi interpersonal, komitmen organisasi terhadap manajemen stress.	Kuisisioner tertutup	Karyawan tetap non dosen Universitas Mercu Buana	Signifikansi 0,000 menunjukkan kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal memiliki pengaruh terhadap manajemen stress. Komitmen organisasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen stress kerja.
2	(Dwisara <i>et al.</i> , 2018)	Efek kecerdasan emosional dan kepuasan komunikasi terhadap Organizational Citizenship Behavior karyawan	Kuisisioner	300 Karyawan disalah satu BUMN Bandung	$P = 0,000 (< 0,005)$ kecerdasan emosi dan kepuasan komunikasi berpengaruh terhadap OCB
3	(Wangi <i>et al.</i> , 2013)	Pengaruh komunikasi antar pribadi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pada PT. Asuransi Jaya	Kuisisioner dengan pendekatan survey korelasi	Populasi: seluruh karyawan sebanyak 200 orang. Sampel: 62 Karyawan	Signififikasi 0,05 menunjukkan komunikasi antar pribadi dan kecerdasan emosional signifikan berpengaruh terhadap kinerja.

4	(Kusnara, 2013)	Pengaruh komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional terhadap kinerja guru di UPTD Pendidikan Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan.	Menggunakan kuisisioner dengan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.	Populasi: Seluruh guru SD sebanyak 205 orang. Sampel: 67 orang	Signifikansi <0,000 atau <0,005 menunjukkan kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.
5	(Yakub et al., 2015)	Pengaruh komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara 1 (Persero) Aceh	Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan explanatory. Pengumpulan data menggunakan wawancara, kuisisioner dan studi dokumentasi	Populasi: 278 orang Sampel: 164 orang	Signifikansi 0,000 atau ,0,05. Menunjukkan adanya kemampuan komunikasi dan kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
6	(Ngatinah et al., 2019)	Kontribusi komunikasi interpersonal, kecerdasan emosional, dan komitmen organisasi sekolah terhadap kinerja guru SD.	Jenis penelitian: kuantitatif. Tipe penelitian ini adalah deskriptif korelasi.	Populasi: seluruh guru SDN Kecamatan Pengasih Kulon Progo sebanyak 200 orang,	Signifikansi 0,0. Menunjukkan adanya kontribusi positif dan signifikan antara komunikasi interpersonal, kecerdasan emosional dan komitmen organisasi terhadap kinerja guru.
7	(Yurista et al., 2012)	Hubungan antara kecerdasan emosi dengan stress kerja pada perawat RSJ Banda Aceh	Jenis penelitian: kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner.	100 perawat yang memberikan asuhan keperawatan jiwa pasien.	Signifikansi P 0,00 ($p < 0,01$). Menunjukkan adanya hubungan negative yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan stress kerja perawat.
8	(Handayani et al., 2018)	Gambaran kecerdasan emosional perawat dalam berkomunikasi interpersonal pada pasien diruang Rawat Inap Interne RSUP DR> M. DJAMIL PADANG	Penelitian bersifat deskriptif menggunakan instrument kuisisioner	70 orang perawat	<48 responden memiliki komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosional yang tinggi yaitu sebesar 65,7% dan 68,8%. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif kecerdasan emosi dan komunikasi interpersonal.

9	(Jakupov et al., 2013)	Experimentak research of emotional intelligence as the factor of success rate of modern person.	Menggunakan kuisisioner dengan analisis korelasi pada semua indikator menggunakan koefisien korelasi.	Peserta dikelompokkan menurut umur dna pendidikan	Korelasi positif tingkat person, tingkat pendidikan dan manajemen emosi yaitu < 0,05000. Korelasi negative indicator perhatian, kecerdasan emosional, control emosi dan komunikasi interpersonal yaitu P< 0,0010 – P< 0,05000. Hal ini menunjukkan sifat kontroversial di satu sisi berkaitan dengan sisi lain, ada sejumlah factor tambahan yang mempengaruhi perkembangan kecerdasan emosional.
10	(Ryan et al., 2010)	Using standardized patiens to assess communication skills in medical and nursing students.	Kuisisioner dan pelatihan keterampilan komunikasi	Sebanyak 46 perawat dan 64 kedokteran.	Sebanyak 33 dari kedokteran dan 56 dari keperawatan lulus kategori komunikasi dan sikap. Hal ini dapat dilihat pentingnya pelatihan komunikasi dan konsultasi.
11	(Oktaviani et al., 2019)	Effect of emotional intelligence and interpersonal communication on employee job satisfaction and culture in the west.	Penelitian kuantitatif. Sumber pengambilan data menggunakan kuisisioner.	Seluruh pegawai Departemen Pendidikan sebnayak 82 orang	Signifikasi 0,545 (> 0,05) yaitu adanya pengaruh positif signifikan dengan daya korelasi yang sangat kuat.
12	(Obiunu et al., 2020)	The influence of emotional intelligence, interpersonal communication and job satisfaction on the work Performance PT. Staff at Chevron Nigeria Limited, warri, Delta State Nigeria.	Kuisisioner dengan menggunakan pendektan survei korelasional	Populasi: semua staff sebanyak 900 orang Sampel: 400 orang	Signifikasi 0,05 yaitu adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional, komunikasi interpersonal dan kepuasan dengan kinerja pekerjaan staff Chevron Nigeria Limited, Warri, delta State Nigeria.

13	(Alnidawy, 2015)	Effect of emotional intelligence on job satisfaction: Applied study in the Telecommunication Sector of Jordan	Kuisisioner	Sampel: 300 orang	Signifikasi 0,05 yaitu terjadi pengaruh tentang kecerdasan emosi terhadap kepuasan.
14	(Arina et al., 2017)	The effect of employee involmevent and emotional intelligence on job Percformance (Case study in the relationship communication and informatics Departement North Sulawesi)	Metode: Studi kausal untuk mengetahui hubungan variabel yang dilakukan untuk membangun hubungan sebab akibat antara variabel.	Sampel: 100 orang	Signifikasi 0,05 yaitu terjadi pengaruh yang signifikan terhadap kinerja.
15	(Awad et al., 2019)	Assess the effect of interpersonal communication on commitment and employess.	Metode: Kuantitatif dengan menggunakan kuisisioner	Populasi: 1.430 karyawan penuh waktu. Sampel: 104	Signifikasi 0,05 yaitu menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara komunikasi antar pribadi terhadap komitmen dan kepuasan karyawan.

Berdasarkan hasil yang didapatkan dari jurnal-jurnal yang terkait dengan topik penelitian, terdapat 13 penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dan 2 negatif signifikan kecerdasan emosional terhadap komunikasi interpersonal. Peneliti menjelaskan literatur ini dengan cara mengelompokkan literatur yang memiliki topik yang sama. Pada penelitian Hutagalung (2014) mengatakan bahwa karyawan yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi dapat memaknakan hubungan komunikasi interpersonal sehingga dapat melakukan manajemen stres kerja secara efektif. Komunikasi digunakan untuk berhubungan dengan karyawan lain, memecahkan masalah yang muncul, dan memahami peraturan untuk mencapai tujuan bersama. Ketika dalam keasaan stress seseorang tidak dapat berfikir positif sehingga cenderung mengeluarkan emosinya pada saat melakukan komunikasi dengan orang lain. Kekuatan komunikasi ditentukan oleh keterbukaan, empati, perilaku suportif, perilaku positif, dan kesetaraan (De Vito).Merujuk pada penelitian (Yurista et al., 2012), (Handayani et al., 2018), dan Ryan et al., 2010) stress kerja pada perawat dipengaruhi oleh beban kerja, tuntutan kerja dan lingkungan atau suasana tempat kerja. Kecerdasan emosi yang tinggi akan membatu proses komunikasi interpersonal berjalan dengan baik, sehingga tugas kerja akan terselesaikan, serta dapat memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan mampu melakukan hubungan dengan orang lain.

Pada penelitian (Wangi et al., 2013), (Yakub et al., 2015), (Obiunu et al.,2020), (Widayati, 2016) dan (Arina et al.,2017) tentang pengaruh komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan. Dikatakan bahwa komunikasi interperpersonal dan kecerdasan emosional mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja. Menurut Goleman(1998) menyatakan bahwa IQ hanya 20 persen mempengaruhi pencapaian kinerja, 80 persen yang lainnya ditentukan oleh kecerdasan emosional. Karyawan yang cerdas emosinya

mampu menangani permasalahan yang terjadi didalam kerjanya. Kesalahfahaman penyampaian pesan ataupun keluhan yang tidak ditanggapi oleh atasan dapat menjadi faktor yang menghambat komunikasi. Akibatnya tugas-tugas yang telah diberikan kepada karyawan tidak dapat diselesaikan secara maksimal sehingga menyebabkan rendahnya kinerja karyawan. Dalam penelitian (Yakub et al.,2015) menegaskan bahwa dalam komunikasi dalam lingkungan kerjanya hal yang paling berperan adalah ketegasan saat memberikan perintah, menegur kesalahan dan memberikan hukuman.. Sedangkan pada penelitian Kusnara (2013) dan (Ngatinah et al., 2019) tentang komunikasi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pada guru SD menyebutkan bahwa permasalahan komunikasi adalah kepala sekolah dalam menyampaikan komunikasi yang tidak lengkap, lebih mendahulukan kepentingan pribadi, kurang memperhatikan kepentingan guru atau pun sebaliknya guru hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Permasalahan yang lain juga menimbulkan suasana dan kondisi kerja yang kurang baik dan tidak tercapainya tujuan pendidikan. Sedangkan dalam penelitian (Dwisara et al., 2018) mengembangkan Organizational Citizenship Behavior dalam menaggulangi masalah tersebut. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa perilaku bersifat menolong yang dinyatakan dalam tindakan adalah menunjukkan sikap tidak mementingkan diri sendiri, melainkan lebih berorientasi pada kesejahteraan orang lain. Pada penelitian (oktaviani et al., 2019), Alnidawy (2015) dan (Awad et al., 2019) membahas tentang kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal terhadap kepuasan kerja. Komunikasi interpersonal yang berkualitas akan memberikan kenyamanan dan ketenangan dalam pekerjaan sehingga karyawan merasa senang terhadap pekerjaan. Komunikasi interpersonal dan kecerdasan emosi adalah dua hal yang saling mendukung karena keduanya menghasilkan hubungan yang berkualitas dengan orang lain. Menurut Judge dalam Oktaviani et al., (2019) jenis pekerjaan, kesejahteraan, peluang untuk maju, penghargaan dan hukuman, lingkungan kerja, dan kondisi organisasi merupakan faktor lain yang dapat mempengaruhi kepuasan seseorang.

Menurut penelitian (Jakupov et al., 2013) kecerdasan emosi dan komunikasi juga dapat mempengaruhi keberhasilan seseorang. Kecerdasan emosi ini memungkinkan untuk mencapai kesuksesan profesional dan kehidupan secara keseluruhan. Orang yang memiliki kecerdasan emosi mampu memberikan teladan yang inspiratif untuk dicontoh,dan arahan yang efektif. Komunikasi antar rekan kerja akan lancar dan mampu mengatasi segala tantangan dalam berinteraksi. Orang dengan kecerdasan emosi yang tinggi memiliki motivasi yang tinggi untuk sukses dengan cara memulai dari diri sendiri seperti mempelajari emosi- emosi yang negative.

KESIMPULAN

Penelitian studi literature ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang tinggi terhadap komunikasi interpersonal. Kecerdasan emosi dan komunikasi interpersonal juga dapat mempengaruhi stress pada orang yang bekerja sehingga dapat menghambat kerjanya. Orang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi mampu menyelesaikan permasalahan seperti stress ditempat kerja, dapat berkomunikasi dengan baik, dan menjalin hubungan kerja yang baik. Sehingga kinerja seseorang akan mengalami peningkatan.

Dengan kemampuan komunikasi yang baik dapat akan memberikan kenyamanan, hal ini akan mempengaruhi hubungan di lingkungan kerjanya. Kecerdasan emosional dan komunikasi interpersonal dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang karena dinyatakan mampu mengatur emosinya sehingga dapat dijadikan sebuah pemimpin di lingkungan kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alnidawy, Abdul Aziz Badir. 2015. Effect of Emotional Intelligence on Job satisfaction: Applied Study in the Telecommunications Sector of Jordan: *International Journal of Business Administration. Departemen Of Business Administration*. Al-Zaytoonah University, Amman, Jordan. Vol 6, No.3. <https://doi.org/10.5430/ijba.v6n3p6>
- Arina, Kevin Thio, Linda Lambey, Farlane S. Rumokoy. 2017. The Effect of Employee Involvement And Emotional Intelligence On Job Performance (Case Study In the Relationship communication and Informatics Departement North Sulawesi). *International Journal of Business Administration Management Program (IBA)*. Vol.5, No 2 Hal: 2260.
- Awad, Tamer A., dan Suhaila E. Alhashemi. 2019. Assess the effect of interpersonal communication on commitment and employess. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*. Departement of Management and Marketing. Vol. 5 No 2,2012 hlm. 134-156. <https://doi.org/10.1108/17538391211233425>
- De Vito, Joseph A. 1992. *The Interpersonal Communication Book. 6 th ed*. New York : Karper Collins.
- Dwisara, Pusparani Ratna, Ita Juwitaningrum, Diah Zaleha Wyandini. 2018. Efek Kecerdasan Emosi dan Kepuasan Komunikasi terhadap Organizational Citizenship Behavior Karyawan. *Jurnal Psikologi Insight*. Departemen Psikologi. Vol. 2, No. 2 hlm: 94-101.
- Goleman, D., 2005. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Gea, Sukadamai., 2016. Komunikasi Antarpribadi Pimpinan dengan Karyawan dalam Meningkatkan Kinerja karyawan Di Kentucky Fried Chicken (KFC) Suzuya Binjai. *Jurnal Commed*. Vol. 1, No 1.
- Hutagalung, Inge. 2014. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komunikasi Interpersonal, Komitmen Organisasi terhadap Manajemen Stres Kerja. *Jurnal Interaksi*. Vol. 3, No 2 hlm: 103-111.
- Kusnara. 2013. Pengaruh Komunikasi Interpersonal dan Kecerdasan Emosional Terhadap Efektivitas Kerja Guru di UPTD Pendidikan Kecamatan Cibingbin Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*. Vol. 1, No 1
- Ngatinah dan Agustina Sri Purnami. 2019. Kontribusi Komunikasi Interpersonal, Kecerdasan Emosional Dan Komitmen Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru SD. *Jurnal LP3M*. Vol. 5, No 1
- Oktaviani, Ema. M. Chiar. Sukmawati. 2019. Effect of Emotional Intelligence and Interpersonal Communication on employee Job Satisfaction in the Office of education and Culture in the West. *Journal of Education, Teaching and Learning* Vol. 4, No 1.
- Obiunu, J. Jude., dan Jennifer O. Yalaju. 2020. The influence of Emotional Intelligence, Interpersonal Communication and Job Satisfaction On the Work Performance of PT Staff at Chevron Nigeria Limited, Warri, Delra State Nigeria. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*. Vol. 9, No. 4. <https://doi.org/10.36941/ajis-2020-0070>
- Ryan, C. Anthony. Nuala Walshe, Robert Gaffney, Andrey Shanks, Louise Burgoyne, Connie M. Wiskin. 2010. Using standardized patients to assess communication skills in medical and nursing Students. *Journal Medical Education*.
- Risqi C.K. 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emotional Terhadap Komunikasi Interpersonal dengan Ibu (Studi pada remaja yang memiliki Ibu pernah bekerja sebagai TKW)*. Malang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pskologi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- S, Jokupov, Altayev J, Slanbekova G, Sharmanbayeva D,Tolegenova. 2013. Experimental research of emotional intelligence as the factor of success rate of modern person. *Jurnal Social and Behavioral Science*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.697>.
- Ulfa A. Z. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK Mambaul Falah Singojuruh Banyuwangi*. Malang. Skripsi. Fakultas Ilmu Psikologi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Widowati. D. 2005. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Sekretaris. Surabaya. *Jurnal Politeknik NSC Surabaya*.
- Wangi, Wanda Griya Pudhag, dan Roni faslah. 2013. *Pengaruh komunikasi antar pribadi dan kecerdasan emosional terhadap kinerja pada karyawan di PT. Asuransi Raya*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negri Jakarta.